

PENGARUH PENGAWASAN KELEMBAGAAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP UNSUR-UNSUR EFEKTIVITAS KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA SUNGAI PENUH

OKI SUHENDRA, ADE NURMAN JAYA PUTRA, AWAL KHAIRI

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email :

okisubroto44@gmail.com
adenurmajayaputra@gmail.com
awalkhairi@gmail.com

ABSTRACT

The Effect of Institutional Supervision and Communication on Elements of Work Effectiveness of civil Servant Apparatus (ASN) at the civil Service Police Unit Office Of Sungai penuh City. This study aims to Determine the influence of institutional supervision and ommunication on elements of Work effectiveness of ivil Service Police Sunhgai Penuh City. Respondents in this study were ivil Servans (PNS) totaling 23 people. The analitycal tool used in this research is Multiple Linear Regession by performing Regression test. The result showed that there was apositive and significant influence between Institusionnal Supervision and ommuncation on the elements of The effectiveness of the work of the state ivil service police Unit Office of Sungai penuh City. Work Effectiveness (Y) is 121.7%.Meanwhile, The influence of communication on the elements of Work Effectiveness is -26,6%. The magnitude of the influence of Simultaneuos Institutional supervision and Communication is 95,1%. Institutional Supervision, Communication and elements of Work Effectiveness.

Keyword : *Institutional Supervision, Elements Work Effectiveness, Communication.*

ABSTRAK

Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Pegawai Negeri Sipil (ASN) Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Pegawai Negeri Sipil (ASN) Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sungai Penuh. Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai

Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 23 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear Berganda dengan melakukan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Positif dan Signifikan antara Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sungai Penuh. Dari hasil analisis besarnya pengaruh variabel Pengawasan Kelembagaan (X1) terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja (Y) adalah 121,7%. Sedangkan besar pengaruh Komunikasi terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja adalah sebesar -26,6%. Besar pengaruh Pengawasan kelembagaan dan Komunikasi secara Simultan adalah 95,1%.

Kata Kunci : Pengawasan Kelembagaan, Komunikasi dan Unsur-Unsur Efektivitas Kerja

PENDAHULUAN

Otonomi dan desentralisasi merupakan pilihan yang menarik, karena menjanjikan terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan yang efisien dan efektif. Dengan adanya hak dan kewajiban serta wewenang untuk mengurus rumah tangganya sendiri, maka jarak pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan akan bertambah dekat. Artinya bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berlangsung efisien, efektif dan berkualitas. Karena pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu upaya strategis yang memerlukan pemikiran yang matang, mendasar dan berdimensi jauh kedepan, maka penyelenggaraannya perlu dirumuskan oleh daerah dengan berlandaskan prinsip-prinsip demokrasi, keadilan dan kesadaran yang memerlukan tanggung jawab.

Dengan pengawasan secara maksimal maka akan mendorong pelaksanaan tugas pegawai dan Efektivitas kerja pegawai dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Disamping itu salah satu faktor yang sering menjadi kendala dalam mewujudkan efektivitas kerja adalah kurangnya komunikasi yang baik, sehingga pekerjaan menjadi lebih lamban dan tidak lancar. Komunikasi dalam organisasi memiliki peranan penting, karena memberikan dampak positif terhadap semangat dan mental kerja pegawai, sehingga pada akhirnya dapat mendukung pegawai dalam mencapai prestasi kerja secara memuaskan.

Dalam hal ini Komunikasi merupakan salah satu cara agar dapat mendorong gairah kerja bawahan, supaya mereka mau bekerja keras dengan memeberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan instansi. Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan sangat diperlukan, karena dengan komunikasi yang baik ini diharapkan setiap individu (Aparatur Sipil Negara) mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi sehingga dapat menciptakan kinerja yang baik dengan mengutamakan kepuasan kerja.

Peningkatan Efektivitas kerja Aparatur Sipil Negara dibutuhkan kemampuan dari pucuk pimpinan untuk memperhatikan kecakapan hubungan antar staf/pegawai

dalam melaksanakan pengawasan yang mana merupakan seluruh segenap aktivitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan, mengendalikan segenap kegiatan Aparatur Sipil Negara yang tentunya akan mengarah kepada pembinaan para Aparatur Sipil Negara, sehingga Aparatur Sipil Negara dapat pula memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan demikian tentunya akan berpengaruh pada peningkatan Efektivitas kerja Aparatur Sipil Negara. Sehubungan dengan sifat dari pekerjaan serta keadaan yang selalu dinamis dan selalu berkembang sebagai akibat tuntutan pelaksanaan pembangunan agar berjalan tertib dan lancar maka diperlukan Aparatur Sipil Negara yang benar-benar cakap, terampil dan tangguh dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Hal tersebut diatas sesuai dengan pendapat Sigit (2003:2) Suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kerja sama antar dua orang atau lebih. Baik yang di sebut organisasi ataupun kelompok, tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu. Jika sesuatu yang ingin dicapai itu benar dapat diraih, maka tujuannya efektif. Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai.

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas adalah memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi. selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Berdasarkan pengamatan awal yang diperoleh dilapangan ditemui beberapa fenomena tentang pengawasan dan efektivitas kerja Aparatur Sipil Negara di kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh diantaranya masih ada pegawai yang kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas, disebabkan kurangnya pengawasan oleh pihak atasan. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.**

Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini maka dapat di jabarkan Permasalahan yang akan diteliti berkenaan dengan satuan kerja Polisi Pamong Praja Kota Sungai Penuh yaitu : belum optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak pimpinan terhadap aktivitas bawahannya, serta kurangnya komunikasi yang baik antar sesama anggota. Hal ini mengakibatkan efektivitas kerja yang kurang baik.

Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang peneliti temukan dilapangan, dan sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka perlu peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yang lebih penting dan fokus yaitu apakah Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja Aparatur Sipil Negara pada Polisi Pamomh Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh baik secara simultan maupun secara parsial?
2. Seberapa besar Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh baik secara simultan maupun secara parsial?
3. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh diantara Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh baik secara simultan maupun secara parsial.
3. Untuk mengetahui Variabel yang paling dominan mempengaruhi Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh diantara Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi.

Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat baik secara akademik maupun secara praktis. Berikut dapat diuraikan secara manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1.1.1. Manfaat akademik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pola pikir terutama tentang Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi terhadap unsur-unsur efektivitas kerja, guna mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik.
2. Sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang manajemen sumber daya manusia, terutama pengelolaan Aparatur Sipil Negara;
3. Sebagai masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang peranan Pengawasan, Komunikasi dan Unsur-unsur efektivitas kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

1.1.2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian dapat disumbangkan upaya-upaya yang dilakukan terhadap Pengawasan dan Komunikasi untuk mencapai efektivitas kerja dan efisiensi kerja pegawai serta sebagai Perangkat Daerah dapat berfungsi melaksanakan pemerintahan yang baik, khususnya di Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:39) Pendekatan Kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan rumus berdasarkan teori yang berkaitan dengan, pengawasan, komunikasi dan efektivitas unsur-unsur efektivitas.

Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan adanya isu yang berkembang tentang kinerja pegawai dan adanya kesediaan instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan.

Variabel dan Defenisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan.

Komunikasi

Komunikasi merupakan pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Atau komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi, berita, atau pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga maksud atau pesan tersebut dapat difahami.

Unsur-Unsur Efektivitas

Unsur-Unsur efektivitas adalah unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan atau program sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2013:57) menyatakan, populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh sipeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik yang menjadi populasi data seluruh pegawai Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh yang berjumlah sebanyak 78 orang.

Sampel

Sebagian dari jumlah populasi, sedangkan menurut Narbuko dan Ahmadi, (2010:106) sampel adalah sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:107) mengatakan bahwa apabila banyaknya sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua, penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Namun peneliti hanya mengambil sampel Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berstatus Pegawai Negeri saja yaitu berjumlah 31 orang.

Responden

Responden adalah objek penelitian yang akan dimintai data atau menjawab pertanyaan dalam kuisioner yang digukan atau juga disebut sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, responden dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berstatus Pegawai Negeri Sipil saja yang ada pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh yang berjumlah 31 Orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari individu atau orang yang secara langsung diperoleh dilapangan/objek penelitian berasal dari Aparatur Sipil Negara yang ada di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sungai Penuh. Sedangkan data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dapat berupa, literatur, buku dan laporan lainnya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik informasi kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan observasi terencana yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Skala Likert

Data diperoleh dari instrumen penelitian maka data tersebut diolah dan dianalisis untuk menjelaskan variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai degradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t_{tes} ternyata didapat t_{hitung} 9.182 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha = 0,05 > 0,00$), Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.182 > 2,080$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pengawasan Kelembagaan terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja pada Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.
2. Untuk Variabel Komunikasi berdasarkan uji *coefficient* atau uji t_{tes} ternyata didapat t_{hitung} -2,007 dengan tingkat signifikansi 0,058 ($\alpha = 0,05 < 0,058$).

Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,007 > 2,080$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Negatif yang tidak signifikan antara Komunikasi terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja pada Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.

3. Berdasarkan Uji F maka dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 193.084 sehingga dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $193.084 > 43,248$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi terhadap Unsur-unsur Efektivitas Kerja pada Polisi Pamong Praja (Pol-PP) Kota Sungai Penuh.
4. Dari hasil analisis besarnya pengaruh variabel Pengawasan Kelembagaan (X1) terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja (Y) terdapat R^2 (Determinasi) adalah sebesar 121,7% berpengaruh terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja.
5. Hasil analisis besarnya pengaruh Komunikasi (X2) terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja (Y) R^2 (determinasi) adalah sebesar -,266 atau -26,6%.
6. Besarnya pengaruh antara Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi terhadap Unsur-unsur Efektivitas Kerja secara simultan adalah sebesar 95,1%.
7. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Unsur-unsur Efektivitas Kerja adalah variabel Pengawasan Kelembagaan (X1) sebesar 121,7% ,

DAFTAR PUSTAKA

- Halsey D, Giarge (2003) *Bagian Memimpin dan Mengevaluasi Pegaivai*. Penerbit, Akasa Baru.
- Handoko, (2003). *Pengantar Pengawasan Intern*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Makmur, (2011), *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Manullang, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen*, edisi revisi, cetakan ketujuh, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Maryoto, Susilo, (2000), *Dasar-Dasar Efektivitas Organisasi*, cetakan keenambelas, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Narbuko dan Hadi, (2008), *Dasar-Dasar Efektivitas Kerja*, edisi keenam, cetakan kelima, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Nurlaila (2015) Jurnal : Pengaruh Pengawasan Kelembagaan dan Komunikasi Terhadap Unsur-Unsur Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.
- Pebi Julianto. 2018. *Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada koantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.

- Pebi Julianto. 2018. *Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Mtsn Model Sungai Penuh*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Siagian P. Sondang, 2003, *Pengantar Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Sigit (2003), *Orientasi Kerja Pegawai*, cetakan pertama, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Sudarwan, Danim (2012), *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, cetakan keempat, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Sule Erni Trisnawati, dan Kurniawan Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Prenada Media Jakarta
- Sutarto, (2002) *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Terry, R, George dan Leslie W, Rue, 2010, *Dasar-dasar Manajemen*, edisi bahasa Indonesia, cetakan ketigabelas, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Toni, Kasra (2015), *Pengaruh Efektivitas Kerja dan Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Hamaparan Rawang, Skripsi STIA-Nusa*.
- Sukamdi, (2003), *Perspektif dalam Pengawasan*, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintah Daerah.